

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN
INKONTINENSIA URINE PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA
WERDHA JARA MARA PATI BULELENG**

Oleh

Ni Made Wulan Purnamasari, NIM 1918011019

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Sistem tubuh pada orang yang mengalami penuaan atau orang lanjut usia (lansia) dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan dari organ tubuh sehingga dapat mengakibatkan timbulnya suatu keadaan inkontinensia urine. Peningkatan indeks massa tubuh adalah salah satu faktor risiko inkontinensia urine. Melalui peningkatan tekanan intra abdomen, yang meningkatkan tekanan kandung kemih dan mobilitas uretra, indeks massa tubuh yang berlebih dapat menyebabkan inkontinensia urine. Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian inkontinensia urine. Data primer dikumpulkan untuk penelitian ini pada Juli 2022. Penelitian analitik observasional *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah seluruh lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng. Ada total 36 orang yang termasuk dalam sampel penelitian. *The International Consultation on Incontinence Questionnaire–Urinary Incontinence Short Form (ICIQ-UI SF)* berbahasa Indonesia digunakan untuk menilai inkontinensia urine dan pengumpulan data menggunakan *microtoise* untuk mengukur tinggi badan dan timbangan digital untuk mengukur berat badan. Pemeriksaan persebaran data menggunakan tes Shapiro-Wilk dan menunjukkan bahwa informasi indeks massa tubuh tersebar secara normal ($p=0,112$) dan informasi inkontinensia urine tidak tersebar secara normal ($p=0,000$). Karena data penelitian memiliki satu data yang tidak terdistribusi normal, maka uji parametrik berupa uji *Pearson Correlation* tidak dapat dilakukan. Uji *Rank Spearman Correlation* digunakan sebagai analisis non parametrik dalam penelitian ini karena data tidak terdistribusi normal. Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng tidak ditemukan adanya korelasi antara indeks massa tubuh dengan kejadian inkontinensia urine pada lansia, dibuktikan dengan analisis *Rank Spearman Correlation* $p=0,423$.

Kata-kata kunci : indeks massa tubuh, obesitas, inkontinensia urine

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND URINE
INCONTINENCE IN THE ELDERLY AT TRESNA WERDHA SOCIAL
INSTITUTE JARA MARA PATI BULELENG**

By

Ni Made Wulan Purnamasari, NIM 1918011019

Department of Medicine

ABSTRACT

The body system in people who are aging or elderly (elderly) can cause a decrease in the ability of the organs of the body so that it can lead to a state of urinary incontinence. An increase in body mass index is a risk factor for urinary incontinence. Through increased intra-abdominal pressure, which increases bladder pressure and urethral mobility, excess body mass index can cause urinary incontinence. This research was conducted at Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng Social Institution with the aim of knowing the relationship between body mass index and the incidence of urinary incontinence. Primary data was collected for this study in July 2022. A cross-sectional observational analytic study was used in this study. The research population was all the elderly at Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng Social Institution. There are a total of 36 people included in the study sample. The International Consultation on Incontinence Questionnaire–Urinary Incontinence Short Form (ICIQ–UI SF) in Indonesian was used to assess urinary incontinence and data collection used a microtoise to measure height and digital scales to measure body weight. Examination of data distribution used the Shapiro-Wilk test and showed that information on body mass index was normally distributed ($p=0.112$) and information on urinary incontinence was not normally distributed ($p=0.000$). Because the research data has one data that is not normally distributed, the parametric test in the form of the Pearson Correlation test cannot be carried out. Spearman Correlation Rank test is used as a non-parametric analysis in this study because the data is not normally distributed. At the Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng Social Institution, no correlation was found between body mass index and the incidence of urinary incontinence in the elderly, as evidenced by Rank Spearman Correlation analysis $p=0.423$.

Key words: body mass index, obesity, urinary incontinence